



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Jumat

Tanggal: 10 Juni 2016

Halaman: 3

Masyarakat Menyerbu OP Daging

MASYARAKAT menyerbu kegiatan operasi pasar (OP) daging sapi segar yang digelar Bulog Divre DIY di sisi timur Pasar Beringharjo Yogyakarta, Kamis (9/6). Tak kurang 297 kilogram daging sapi segar disiapkan dalam OP daging pertama di wilayah DIY tersebut. Daging sapi segar tersebut dijual dengan harga Rp 95 ribu perkilogram.

Kepala Bulog Divre DIY, Sugit Tedjo Mulyono, mengatakan daging sapi yang dijual dalam OP daging tersebut merupakan daging segar yang langsung didatangkan dari Rumah Pemotongan Hewan Kota Yogyakarta.

"Hari ini kami memotong satu ekor sapi dan langsung menjualnya ke pasar. Keputusan untuk menggelar OP daging sapi segar ini kami ambil setelah sebelumnya melakukan survei minat masyarakat. Kami menjual daging saja, tanpa jerohan atau karkas," jelas Sugit.

Atik (62), salah satu pembeli, mengaku cukup terbantu dengan kegiatan OP daging sapi murah di pasar Beringharjo tersebut. Biasanya, ia harus merogoh kocek hingga Rp 115 ribu untuk mendapatkan satu kilogram daging. Dengan OP daging sapi segar ini, ia bisa sedikit berhemat karena Bulog menjualnya dengan harga Rp 95 ribu perkilogram.

"Biasanya lumayan mahal. Kali ini cukup membantu karena saya bisa sedikit berhemat. Semoga harga daging bisa semakin turun," kata Atik kepada KRjogja.com, Kamis (9/6).

Sugiarto, yang berprofesi sebagai pedagang bakso juga antusias menyambut OP daging segar di Pasar Beringharjo. Ia berharap agar OP serupa terus digelar agar harga daging semakin stabil. "Saya tiap hari beli daging untuk berjualan bakso di Alun-Alun Kidul. Biasanya saya beli sampai Rp 120 ribu perkilogram. Mbok besok-besok ada (OP) lagi, biar bisa beli daging dengan harga lebih murah," harapnya.

Sepi Pembeli

Sementara itu, para penjual komoditas kebutuhan pokok di Pasar Beringharjo mengeluh tentang sepi pembeli pada awal pekan Ramadan. Padahal harga sejumlah komoditas pangan pokok berangsur turun, seperti telur ayam broiler, gula pasir, bawang merah dan cabai.

"Kemarin, harga telur ayam broiler sempat mencapai Rp 22.000 perkilogram. Kini harganya sudah turun di kisaran Rp 21.000 perkilo-



KRjogja.com

Suasana OP daging segar di sisi timur Pasar Beringharjo

gram. Stoknya juga banyak. Saya ambil dari Jawa Timur karena lebih murah dibandingkan di DIY," kata Tinah, salah satu penjual sembako di Pasar Beringharjo.

Tinah mengatakan pada awal puasa harga telur ayam memang naik karena permintaan juga naik. Selain itu, harga dari distributor maupun peternak telur juga sudah tinggi. Kini harga telur ayam broiler mulai berangsur-angsur turun. Ia berharap harga telur kembali normal di kisaran Rp 18.000 - Rp 19.000 perkilogram.

"Harga gula pasir juga sudah turun karena pabrik-pabrik gula sudah mulai giling. Kalau sebelumnya di kisaran Rp 16.000 perkilogram, sekarang Rp 15.000 perkilogram. Sedangkan khusus gula pasir yang digelontorkan pemerintah, kami hanya jual paling tinggi Rp 13.000 perkilogram," kata Tinem, yang juga berprofesi sebagai penjual sembako di Pasar Beringharjo. ■-c

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005